

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah (2008:17) Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*Scientific Inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*Logical Positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dengan angka-angka.

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2016:118-119) Metode Penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian dikelompokkan menjadi tiga yaitu deskriptif, komparatif dan korelasional.

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, mencari rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, dan lain sebagainya. Statistik yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan fitur dasar dari data dalam penelitian. teknik ini menyediakan ringkasan sederhana tentang sampel berupa tabel maupun grafis sederhana, dan membentuk dasar pada hampir setiap analisis data kuantitatif.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang ditujukan untuk membandingkan satu atau lebih data sampel.

3. Penelitian Korelasional/Asosiatif

Penelitian Korelasional Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Jenis

korelasi itu sendiri dikelompokkan menjadi tiga, yaitu hubungan simetris, kausal dan resiprokal.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang menggunakan statistik angka dan dideskripsikan melalui pernyataan.

B. Jenis Data

Menurut (Ismail, 2018:72-73) mengemukakan bahwa data penelitian terdiri atas empat jenis diantaranya adalah :

1. Data Nominal

Data Nominal adalah data ketika objek penelitian diklasifikasikan kedalam kategori-kategori sehingga sampel terklompokkan ke dalam kategori yang sama baik atribut dan sifatnya. Kategori pada data nominal dikelompokkan dengan menggunakan kuantifikasi atau pelabelan berdasarkan nomor atau angka.

2. Data Ordinal

Data Ordinal adalah data yang dibuat secara bertingkat atau dengan kata lain data ini disusun berdasarkan peringkat yaitu terdiri dari peringkat terendah sampai tertinggi. Pada data ini biasanya semakin kecil angkanya, maka semakin besar nilainya.

3. Data Interval

Data interval memiliki pengertian yang sama dengan data ordinal dimana data interval. Jika pada data ordinal tidak memiliki jarak yang tetap, pada data interval telah memiliki jarak yang tetap.

4. Data Rasio

Data rasio merupakan data yang tertinggi jika dibandingkan dengan tiga jenis data sebelumnya. Data rasio memiliki kesamaan dengan data interval yaitu dimana kedua data ini dapat dioperasikan secara matematis (bisa ditambah bisa dikurang, dikali dan dibagi).

Dari pemaparan diatas, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dan interval. Data nominal untuk mengelompokkan sampel

berdasarkan kelas. Data interval untuk mengolah data angket berdasarkan indikator dan aspek yang akan diteliti.

B. Sumber Data

Menurut (Hermawan, 2005:168) mengemukakan sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah ataupun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik, guru dan keadaan objektif Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi.
2. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai internet websites, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini di ambil dari buku-buku yang sesuai dengan judul dan permasalahan penelitian ini. Seperti buku tentang metode tiktar ,juga buku mengenai menghafal Al-Quran. Ada juga kumpulan jurnal, ensiklopedia, dan juga dokumen yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian ini.

Pada Penelitian ini mengambil dari beberapa sumber data, diantaranya:

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi yang beralamat JL. Soreang Banjaran, Ciluncat, Kec. Soreang, kabupaten Bandung

Alasan peneliti mengambil penelitian di tempat tersebut karena penggunaan metode tiktar dalam menghafal Al-Quran digunakan disekolah tersebut sejak awal berdirinya sekolah tersebut.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:297) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Yuppi tahun ajaran 2019 - 2020 yang berjumlah 481 peserta didik yang terdiri dari 88 peserta didik kelas I, 72 peserta didik kelas II, 77 peserta didik kelas III, 82 peserta didik kelas IV, 68 peserta didik kelas V, dan 94 peserta didik kelas VI.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Teknik pengambilan sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017 297&300).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive Sampling purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:301). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VI A yang berjumlah 47 dan kelas VI B yang berjumlah 47 peserta didik. Jadi jumlah sampel keseluruhan yang digunakan peneliti adalah 94 peserta didik.

Adapun pertimbangan penulis dalam pengambilan sampel adalah peneliti mengambil sampel kelas VI karena kelas VI sudah dapat dikategorikan hampir menyelesaikan hapalannya juz 30/ hampir mencapai tujuan akhir yakni hafal juz 30.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan cara, yaitu :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kuantitatif sangat bermanfaat dalam memecahkan masalah dengan cara mencari data di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung.

Observasi secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur Sugiyono (2010). Observasi ini berperan saat berada dilapangan dan peneliti terlibat secara langsung sehingga tergolong pada observasi partisipatif, sebab data yang didapatkan akan lebih lengkap dan jelas.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data awal untuk mengetahui keadaan umum sekolah, peserta didik, serta pelaksanaan penggunaan metode tkrar dalam menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi soreang kabupaten Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh data selanjutnya. Dengan wawancara data dan informasi dapat diterima lebih rinci dan jelas. Wawancara terbagi dalam beberapa macam, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur Esterberg (Sugiono:2010)

Penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Adapun data yang didapatkan adalah sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi soreang kabupaten Bandung.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode tkrar, data siswa dan nilai siswa dalam menghafal Al-Quran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan dokumen, meliputi catatan-catatan penting, hasil wawancara, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti juga sebagai penguat data yang telah didapatkan sebelumnya.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan pelaksanaan penggunaan metode tkrar.

4. Angket

Angket bertujuan mencari informasi lebih lengkap mengenai masalah yang diteliti melalui respon dan responden. Perolehan data dirasa tidak akan efektif bila dilakukan dengan wawancara, dikarenakan jumlah sampel yang terbilang banyak. Data yang didapatkan juga lebih jujur dan lebih efisien dalam penggunaan waktu pengumpulan data. Angket terbagi menjadi tiga, yaitu: angket terbuka, angket tertutup dan angket terbuka dan tertutup. Desain pengukuran yang digunakan penulis dalam lembar angket berskala Likert. (Darmawan, 2013) mengatakan “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.” Data yang diperoleh berupa data interval berdasarkan lima alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “Setuju”, “netral”, “kurang setuju”, “tidak setuju” sehingga dengan begitu penulis mendapatkan jawaban yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup berdasarkan lima alternatif jawaban yang sudah disediakan yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “kurang setuju”, “tidak setuju” yang di serbarkan kepada siswa/siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung.

D. Teknik Analisis Data

1. Macam Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data interval yang digunakan untuk mengolah data angket berdasarkan indikator dan aspek yang akan diteliti.

Menurut Yuliawati, Christy, Layliya, Thenarianto, & Salim (2019:15) bahwa skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Skala Likert meletakkan respon dalam suatu kontinum. Misalnya respon dari angka 1 hingga 5. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Likert adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skoring Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah Arikunto ((Rangkuti, 2002:77).

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan skala Likert adalah rumus *Product Moment*. Instrumen sengan skala Likert menghasilkan data ordinal, maka uji validitas yang digunakan adalah uji R-Product Moment, disingkat r-PM (Muhidin, 2017:5).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Atau

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X_i$ = Total jumlah variabel x

$\sum Y_i$ = Total jumlah variabel y

$\sum X_i^2$ Kuadrat total jumlah dari variabel x

$\sum Y_i^2$ = Kuadrat total jumlah dari variabel y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan total jumlah dari variabel y

Dalam pengujian validitas instrument penelitian, peneliti menggunakan 45 pernyataan untuk 94 responden yang telah diambil berdasarkan populasi yang ada.

Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan soal angket, dapat dikatakan valid apabila r_{tabel} lebih besar daripada dengan r_{hitung} . Begitupun sebaliknya dapat dikatakan tidak valid apabila r_{tabel} lebih kecil daripada r_{hitung} . Adapun penghitungan validitas ini menggunakan SPSS 25 dengan rumus *analyze Correlate Bivariate*. Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Uji Validitas data metode tkrar

Variabel x

No Pernyataan	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,414	0,244	Valid
2	0,596	0,244	Valid
3	0,443	0,244	Valid
4	0,423	0,244	Valid
5	0,311	0,244	Valid
6	0,305	0,244	Valid
7	0,353	0,244	Valid
8	0,286	0,244	Valid
9	0,429	0,244	Valid
10	0,575	0,244	Valid

11	0,327	0,244	Valid
12	0,358	0,244	Valid
13	0,551	0,244	Valid
14	0,309	0,244	Valid
15	0,440	0,244	Valid
16	0,488	0,244	Valid
17	0,671	0,244	Valid
18	0,367	0,244	Valid
19	0,535	0,244	Valid
20	0,657	0,244	Valid
21	0,307	0,244	Valid
22	0,472	0,244	Valid
23	0,550	0,244	Valid
24	0,513	0,244	Valid
25	0,495	0,244	Valid

Tabel 3.3

Uji validitas menghafal Al-Quran

Variabel y

No Pernyataan	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,540	0,244	Valid
2	0,426	0,244	Valid
3	0,568	0,244	Valid

4	0,345	0,244	Valid
5	0,450	0,244	Valid
6	0,570	0,244	Valid
7	0,554	0,244	Valid
8	0,475	0,244	Valid
9	0,649	0,244	Valid
10	0,474	0,244	Valid
11	0,620	0,244	Valid
12	0,675	0,244	Valid
13	0,566	0,244	Valid
14	0,494	0,244	Valid
15	0,415	0,244	Valid

Berdasarkan uji validitas di atas dengan jumlah pernyataan untuk variabel x 25 pernyataan dan jumlah pernyataan untuk variabel y 15 pernyataan dapat digunakan untuk diteliti atau pernyataan dalam angket di atas dapat dikatakan valid atau layak digunakan.

Menurut (Sriyanti, 2019:151) Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung reliabilitas adalah dengan Croncach's Alpha. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua (misalnya skala 1-5, 1-7 dan lain-lain), gunakan uji Croncach's Alpha (Umar, 2019:73). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Butir pernyataan kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika pernyataan tersebut konsisten

apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. dalam uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, dengan menggunakan rumus alpha, dan rumus Croncach's Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Varian total

K = banyaknya butir pernyataan

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas melainkan dengan menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel *Reliability Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS dengan cara memasukkan seluruh data hasil angket lalu di analisis menggunakan rumus *scale reliability analysis*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (*reliabel*).

Tabel 3.4
Uji reliabilitas metode tkrar

Variabel x

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

Tabel 3.5

Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	25

Tabel 3.6

Uji reliabilitas menghafal Al-quran

Variabel y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

Tabel 3.7

Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	15

berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *cronbach's Alpha* variabel x 0,846 dengan jumlah item pernyataan 25 dan nilai *cronbach's Alpha* variabel y 0,810 dengan jumlah pernyataan 15. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena **0,846 > 0,60** dan **0,810 > 0,60**.

3. Uji Hipotesis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Persentase menurut (Sudjono, 2008:43) yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Jawaban responden

N = Jumlah responden

Selanjutnya, rumus presentase menurut (Ali, 2000:184) yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

% = Presentase

n = Jumlah nilai perolehan

N = Jumlah item x skor ideal x jumlah responden

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel metode tiktat dengan kemampuan menghafal Al-Quran, maka digunakan tabel interpretasi nilai r (Zukfekar, 2016:226), yaitu:

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh adalah

sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0-19%	Sangat Rendah

(Qudsiyyah, 2019:46-47)

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dalam suatu penelitian hipotesis harus selalu ada karena untuk memberikan kejelasan arah penelitian (Narlan & Juniar, 2018:48). Namun demikian dalam penelitian ini uji hipotesis tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus melainkan dengan menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS) dengan cara memasukan skor total kedua variabel lalu menganalisis dengan *Analyze correlate bevariate* .